

## ABSTRAK

### Naskah Drama *Pesta Terakhir* Karya Ratna Sarumpaet.

Oleh: Thophany Putri Violet/ 2014

Sebagai karya sastra, drama merupakan tempat bagi pengarang untuk mengungkapkan permasalahan kehidupan manusia yang ada dalam masyarakat. Maka dari itu perlu diadakan penelitian terhadap teks drama. Begitu juga dengan teks drama *Pesta Terakhir* karya Ratna Sarumpaet.

Permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini adalah struktur teks drama yaitu mengenai tokoh, penokohan, latar, ruang, motif, konflik, penggunaan bahasa, tema dan amanat teks drama *Pesta Terakhir*, serta unsur strukturalisme genetik yang terkandung di dalamnya mengenai fakta kemanusiaan, fakta sosial, dan pandangan dunia. Jenis penelitian ini adalah analisis isi dan metode yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan struktural genetik. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan tokoh, penokohan, latar, ruang, motif, konflik, penggunaan bahasa, tema dan amanat teks drama *Pesta Terakhir*, kemudian dijelaskan dengan pendekatan struktural genetik.

Hasil penelitian yang ditemukan adalah (a) tokoh yang ditampilkan dalam teks drama ada yang jelas perwatakannya dan ada yang tidak jelas. Tokoh yang jelas perwatakannya berjumlah 8 orang, sedangkan tokoh yang tidak jelas perwatakannya seperti orang-orang, penyanyi 1, penyanyi 2, dan domky (anjing Bapak Sepuh). Tokoh utama adalah Haryati. Penokohan adalah secara dramatik, yaitu penggambaran perwatakan tokoh melalui penamaan, tingkah laku tokoh terhadap tokoh lain dan melalui dialog; (b) latar teks drama adalah di pendopo rumah tempat kediaman Bapak Sepuh, kemudian ruang dalam drama waktu pada siang hari, tempat di panggung, dan suasana berduka, sedih, marah, tegang, kacau, sedih, sepi; (c) motif teks drama berasal dari tokoh perorangan dari tokoh secara berkelompok, sedangkan konflik yang ditemukan yaitu konflik eksternal dan internal, dan konflik yang paling dominan adalah konflik eksternal.